

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisa menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari ketiga supplier bahan baku utama pada pabrik foundry adalah antara lain pada scrap tiga supplier terbaiknya antara lain, KOPKAR Luhur Sejati, PT. Kereta Api Indonesia, dan CV. AJP. Pada pepset suppliernya antara lain, PT. Haltraco Sarana Mulia, PT. Forindo Sukses Bersama, dan PT. Caprefindo Mitra Sejati. Sedangkan pada ferro tiga supplier terbaiknya antara lain, PT. Haltraco Sarana Mulia, KOPKAR Luhur Sejati, dan PT. Caprefindo Mitra Sejati
2. Dari hasil perhitungan diperoleh bobot kriteria sebagai berikut :

a. Scrap

RANK SUBKRITERIA		
KRITERIA	BOBOT	RANK
C1	0.29	1
DELIVERY	0.23	2
RESPONSIVENESS	0.22	3
Q1	0.12	4
Q2	0.09	5
C2	0.05	6
Q3	0.00	7
TOTAL	1	

b. Pepset

RANK SUBKRITERIA		
KRITERIA	BOBOT	RANK
RESPONSIVENESS	0.34	1
DELIVERY	0.31	2
C2	0.15	3
C1	0.10	4
Q3	0.04	5
Q2	0.03	6
Q1	0.02	7
TOTAL	1	

c. Ferro

RANK SUBKRITERIA		
KRITERIA	BOBOT	RANK
DELIVERY	0.39	1
RESPONSIVENESS	0.33	2
Q1	0.11	3
C1	0.06	4
Q3	0.04	5
C2	0.04	6
Q2	0.03	7
TOTAL	1	

3. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* diperoleh hasil pemeringkatan prioritas supplier dan bobot keseluruhan setiap supplier, sebagai berikut :

a. Supplier Scrap

No.	Nama Supplier	Total Nilai
1.	KOPKAR Luhur Sejati	92,18
2.	PT. Kereta Api Indonesia	90,58
3.	CV. AJP	90

b. Supplier Pepset

No.	Nama Supplier	Total Nilai
1.	PT. Haltraco Sarana Mulia	92,37
2.	PT. Forindo Sukses Bersama	92,04
3.	PT. Caprefindo Mitra Sejati	91,39

c. Supplier Ferro

No.	Nama Supplier	Total Nilai
1.	PT. Haltraco Sarana Mulia	93,10
2.	KOPKAR Luhur Sejati	92,85
3.	PT. Caprefindo Mitra Sejati	92,04

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah kriteria dan subkriteria dengan menyesuaikan keadaan seiring berjalannya waktu. Sehingga, jika dilakukan penelitian ulang hasil yang diperoleh tentunya lebih akurat jika dibandingkan dengan keadaan yang relevan. Sedangkan, bagi PT. Barata Indonesia akan lebih baik jika akan menentukan supplier baik bahan baku utama atau bahan baku yang lainnya dengan mempertimbangkan kriteria sesuai keadaan yang terjadi, ataupun juga dapat melihat laporan penelitian ini untuk dijadikan referensi cara pemilihan supplier bagi PT. Barata Indonesia.

